

**KEKUATAN MENGIKAT PERJANJIAN INTERNASIONAL BILATERAL
DENGAN PERJANJIAN INTERNASIONAL MULTILATERAL DALAM
KASUS CONSULAR NOTIFICATION**

Nama : Yan Everts Tahalele
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing : Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M. dan Muhammad
Insan Tarigan, S.H., M.H.

ABSTRAK

Abstrak - Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan mengikat antara perjanjian internasional bilateral dan perjanjian internasional multilateral terkait kasus *consular notification* yang ada dalam Pasal 36 Konvensi Wina 1963 tentang Hubungan Konsuler. Dalam kasus *Avena*, Amerika Serikat yang telah meratifikasi Konvensi Wina 1963 menganggap bahwa dalam melaksanakan kewajiban internasional *consular notification* diperlukan perjanjian bilateral tersendiri. Perjanjian bilateral yang dilakukan Amerika Serikat dengan 50 negara lainnya tentang *consular notification* dapat menjadi permasalahan apakah kewajiban internasional dalam perjanjian internasional multilateral dapat dikesampingkan dengan menggunakan perjanjian internasional bilateral terkait kasus *consular notification*. Berdasarkan hasil analisis, perjanjian internasional bilateral memiliki kekuatan mengikat yang lebih kuat dari perjanjian internasional multilateral.

Kata Kunci : Perjanjian internasional bilateral ; perjanjian internasional multilateral ; consular notification

**THE BINDING POWER OF BILATERAL INTERNATIONAL TREATIES
AND MULTILATERAL INTERNATIONAL TREATIES IN THE CASE OF
CONSULAR NOTIFICATION**

Name : Yan Everts Tahalele
Department/Study Program: Law/Legal Studies
Advisor : Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M. and Muhammad Insan
Tarigan, S.H., M.H.

ABSTRACT

Abstract – This study aimed to analyze the binding power of bilateral international treaties and multilateral international treaties in the case of consular notification written in the Article 36 of Vienna Convention of 1963 on Consular Relations. In the Avena case, the United States had ratified the 1963 Vienna Convention and considered that performing the international obligation of consular notification would require a separate bilateral treaty. The bilateral treaties made by the United States with 50 other countries on consular notification could be a problem whether the international obligation in the multilateral international treaties can be put aside by using the bilateral international treaties in the consular notification case. Based on the analysis, bilateral international treaties had a bigger binding power than the multilateral international treaties.

Keywords : Bilateral International Treaties; Multilateral International Treaties;
Consular Notification